

INTISARI

Penelitian ini membahas inovasi sosial dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Prabu Kresna oleh Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field di Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Program ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pertanian melalui pengembangan pertanian organik dan swasembada pupuk, sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari delapan orang yang mencakup penerima manfaat (petani), pendamping lapangan, Community Development Officer (CDO), dan pemerintah desa. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada kerangka inovasi sosial yang dikemukakan oleh TEPSIE (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi sosial dalam program Prabu Kresna berjalan efektif karena berakar pada kebutuhan lokal, didukung oleh pendekatan partisipatif, dan mampu mentransformasi praktik pertanian serta hubungan sosial di masyarakat. Program Prabu Kresna tidak hanya menghadirkan kebaruan dalam sistem pertanian, tetapi juga membangun ekosistem baru yang mengubah cara pandang petani terhadap pertanian, dari sekadar produksi menuju praktik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Program ini berhasil membentuk kelompok tani organik dan rumah kompos sebagai pusat produksi pupuk organik dengan sistem berbasis natura. Selain itu, program ini mendorong perubahan sosial yaitu tumbuhnya solidaritas antarpetani dan terbentuknya kemandirian ekonomi lokal. Meski masih menghadapi tantangan seperti tingkat partisipasi masyarakat yang belum maksimal dan ketergantungan pada peran pendamping, Program Prabu Kresna mampu bertahan dan berkembang, serta menjadi salah satu alasan Pertamina EP meraih penghargaan PROPER EMAS dari KLHK tahun 2023.

Kata Kunci: Inovasi Sosial, CSR, Program Prabu Kresna, Pertanian Organik, Pemberdayaan Petani.

ABSTRACT

This study explores social innovation in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) through the Prabu Kresna Program by Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field in Rahayu Village, Soko Subdistrict, Tuban Regency. The program aims to address agricultural issues by promoting organic farming and fertilizer self-sufficiency as a form of sustainable community empowerment.

This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The study involves eight informants, including program beneficiaries (farmers), field facilitators, a Community Development Officer (CDO), and village government representatives. Data analysis is guided by the social innovation framework proposed by TEPSIE (2014).

The findings indicate that the Prabu Kresna Program functions effectively as a social innovation initiative, rooted in local needs, supported by participatory approaches, and capable of transforming agricultural practices and social relations within the community. The program introduces new systems in agriculture while fostering an ecosystem that shifts farmers' perspectives from conventional production to environmentally friendly and sustainable practices. The program successfully established organic farmer groups and a compost house that serves as an organic fertilizer production center based on a barter system. Additionally, it has triggered social change, including growing solidarity among farmers and the development of local economic independence. Despite challenges such as suboptimal community participation and reliance on field facilitators, the Prabu Kresna Program has demonstrated resilience and growth, contributing to Pertamina EP receiving the PROPER EMAS, award from the Ministry of Environment and Forestry in 2023.

Keywords: Social Innovation, CSR, Prabu Kresna Program, Organic Farming, Community Empowerment